

ABSTRAK

Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi merupakan tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, namun memiliki potensi bahaya disetiap kegiatannya baik bagi pengelola maupun wisatawan serta belum menerapkan upaya pengendalian atau prosedur keselamatan wisata. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan risiko bahaya yang dapat menyebabkan kondisi tidak selamat, mendapatkan tingkat risiko, dan mendapatkan upaya pengendalian risiko. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner kepada 100 responden penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 aktivitas wisata, yaitu perjalanan menuju lokasi wisata, menaiki panggung acara, bernyanyi di atas panggung, menaiki perahu wisata, spot foto, menggunakan fasilitas saung, menggunakan fasilitas toilet, dan menyediakan makanan dan minuman kepada wisatawan. Dari 9 aktivitas tersebut, ditemukan sebanyak 30 potensi bahaya dan risiko. Berdasarkan perhitungan severity index dari tingkat kemungkinan dan tingkat dampak risiko, didapatkan 6 risiko ekstrim (extreme risk), 3 risiko tinggi (high risk), 10 risiko sedang (medium risk), dan 11 risiko rendah (low risk). Usulan pengendalian risiko pada penelitian ini yaitu dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP), melakukan himbauan dan pengawasan kepada wisatawan, memasang rambu K3, rutin melakukan pemeriksaan di area sumber bahaya, memakai Alat Pelindung Diri (APD), memberikan pelatihan kepada pengelola, melakukan perbaikan area sumber bahaya.

Kata Kunci : Bahaya, Risiko, Keselamatan, Pariwisata, HIRADC

ABSTRACT

Taman Wisata Hutan Bambu Kota Bekasi is a place that is visited by many tourists, but has potential hazards in every activity for both managers and tourists and has not implemented tourist control measures or safety procedures. The aim of this research is to obtain hazard risks that can cause unsafe conditions, obtain risk levels, and obtain risk control efforts. Data collection techniques using observation and questionnaires to 100 research respondents. The method used in this research is HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). The research results show that there are 9 tourist activities, namely traveling to tourist locations, climbing event stages, singing on stage, riding tourist boats, photo spots, using hut facilities, using toilet facilities, and providing food and drinks to tourists. Of these 9 activities, 30 potential hazards and risks were found. Based on the severity index calculation of the level of probability and level of risk impact, we obtained 6 extreme risks, 3 high risks, 10 medium risks and 11 low risks. The proposed risk control in this research is to create Standard Operating Procedures (SOP), provide advice and supervision to tourists, install K3 signs, routinely carry out inspections in areas where there are sources of hazard, use Personal Protective Equipment (PPE), give the training to managers, carry out repairs in areas where there are sources of hazard.

Keywords: Hazard, Risk, Safety, Tourism, HIRADC